

BIODATA PENULIS



Nama : Lian Septino Pani

NIM : P032014472022

Tempat Tanggal Lahir : Batu Papan, 25 November 2003

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Cenaku Kecil 003/006, Kec. Batang Cenaku, Kab.
Indragiri Hulu

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 003 Batu Papan
2. SMPN 2 Puntianai
3. SMAN 1 Batang Cenaku

SURAT PRA PENELITIAN



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

POLTEKKES KEMENKES RIAU
Jl. Melur Nomor 103, Kel. Harjosari, Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru 28122
Telepon : (0761) 36581 Fax : (0761) 20656
Email : poltekkespekanbaru@yahoo.co.id , pkp@pkp.ac.id Website : www.pkr.ac.id



Nomor : KH.03.01/3.4/09/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Penelitian

06 Maret 2023

Yth,

Ka. UPTD Puskesmas Pekanheran

Di

Tempat

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan pembuatan Proposal Penelitian Keperawatan yang harus dilakukan oleh Mahasiswa/i DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau sebelum melakukan Penelitian yang sesungguhnya sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti Laporan Tugas Akhir D-III Keperawatan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar kiranya dapat memberikan Izin melakukan pengumpulan data Proposal Penelitian Keperawatan yang kami maksud kepada :

Nama : Lian Septino Pani
NIM : P032014472022
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Jiwa pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pekanheran

Demikianlah disampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Direktur I Poltekkes
Kemenkes Riau,



Alkausyari Aziz

INFORMED CONSENT

Surat persetujuan/penolakan tindakan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Lestari
Umur : 34 tahun
jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bukit Selasih, Kecamatan Pematang Jaya, Kecamatan Rengat Barat

Saya sebagai orang tua suami/istri/anak/kakak/adik dari

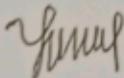
Nama : Haryah
Umur : 68 tahun
jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Bukit Selasih, Kecamatan Pematang Jaya, Kecamatan Rengat Barat

Dengan ini saya MENYETUJUI/MENOLAK menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Lian Septino Pani yang merupakan salah satu mahasiswi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Jurusan Keperawatan dengan judul penelitian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pekan Heran.

Pematang Reba, 18 Mei 2023

Saksi

Yang memberi Persetujuan

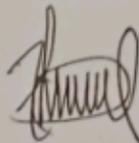


Haryah

Winda Lestari

Pematang Reba, 18 Mei 2023

Peneliti



Lian Septino Pani
NIM. P032014472022

INFORMED CONSENT

Surat persetujuan/penolakan tindakan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kasni
Umur : 43 tahun
jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pematang Reba, Kelurahan Pematang Reba

Saya sebagai orang tua/suami/istri/anak/kakak/adik dari

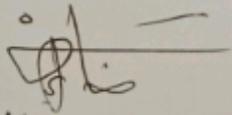
Nama : Khairah
Umur : 30 tahun
jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pematang Reba, Kelua

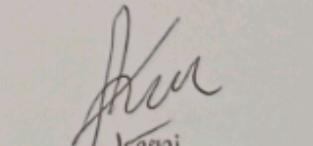
Dengan ini saya MENYETUJUI/MENOLAK menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Lian Septino Pani yang merupakan salah satu mahasiswi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau Jurusan Keperawatan dengan judul penelitian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pekan Heran.

Pematang Reba, 18 Mei 2023

Saksi

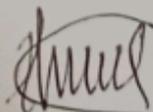
Yang memberi Persetujuan


Khairah


Kasni

Pematang Reba, 18 Mei 2023

Peneliti



Lian Septino Pani
NIM. P032014472022

FORMAT PENGKAJIAN JIWA

	<p>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU PRODI DIII KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN</p>	
---	--	---

FORMULIR PENGKAJIAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

RUANG RAWAT : Puskesmas Pekan Hera

TANGGAL DIRAWAT :

IDENTITAS KLIEN

Inisial : Ny. W (L/P)

Tanggal pengkajian : 14 mei 2023

Tgl Lahir/ Umur : 22 Februari 1989

Status Perkawinan : Bercerai

Pendidikan : SD sederajat

Pekerjaan : Tidak Bekerja

Suku bangsa : Melayu

Sumber informasi : Klien dan keluarga

I. ALASAN MASUK/ FAKTOR PRESIPITASI

Subjek W dan ibunya mengatakan sejak SMP subjek K sudah megalami gangguan jiwa dengan gejala pertama kali karena subjek W sering menangis di belakang kelasnya di dekat hutan kaarena keponakan nya meninggal dunia dan subjek W tidak fokus untuk sekolah lagi dan berhenti sekolah dan sering berkeluyuran pada malam hari dan jarang pulang, keluarga mengatakan sejak saat itu subjek W dibawa berobat ke dukun namun tidak berhasil, pada tahun 2021 subjek W diceraikan oleh suaminya pada saat halusinasinya kambuh subjek W sering mendengar suara-suara yang mengajaknya mengobrol namun tidak ada wujudnya dan subjek merespon suara-suara itu dengan pergi berkeluyuran diluar rumah, ibu subjek W mengatakan subjek W sering masuk kedalam rumah warga dan memukul orang-orang. sejak kejadian itu subjek W dibawa berobat ke Rumah Sakit Jiwa Tampan dan mendapat pengobatan rawat inap selama 1 bulan pada tanggal 1 maret – sebelum lebaran april 2023.

6. Tidur

Apakah ada masalah tidur ? Ya / **Tidak**

Apakah merasa segar setelah bangun tidur ? **Ya** / Tidak

Apakah ada kebiasaan tidur siang ? Ya / **Tidak**

Lama tidur siang : - jam

Apa yang menolong tidur ?

Tidur malam jam : 9 berapa jam : 9 jam

Apakah ada gangguan tidur ?

- Sulit untuk tidur
- Bangun terlalu pagi
- Somnambulisme
- Terbangun saat tidur
- Gelisah saat tidur
- Berbicara saat tidur

Masalah keperawatan :

- Gangguan pola tidur
- Kehilangan tidur
-

Jelaskan : subjek W mengatakan tidak ada masalah tidur

1. Penggunaan Obat

Bantuan Minimal

Bantuan Total

Masalah keperawatan :

- Penatalaksanaan Regimen Terapeutik Individu Inefektif
- Penatalaksanaan Regimen Terapeutik Keluarga Inefektif
- Ketidapatuhan
- Konflik Pengambilan Keputusan

2. Pemeliharaan Kesehatan

Ya Tidak

Perawatan lanjutan

3. Aktivitas di dalam rumah

Ya Tidak

Mempersiapkan makanan

Menjaga kerapian rumah

Mencuci pakaian

Jelaskan : subjek W mengatakan makanan hanya disiapkan oleh ibunya, subjek W mengatakan hanya bisa masak mie instant saja, subjek W selalu menjaga kerapian rumah (meyapu, mencuci piring, mencuci pakaian dll)

4. Aktivitas di luar Rumah

	Ya	Tidak
Belanja	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Transportasi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jelaskan : subjek W mengatakan dirinya selalu belanja ke pasar menggunakan transportasi motor

II. Mekanisme Koping

Adaptif :

- Bicara dengan orang lain
- Mampu menyelesaikan masalah
- Tehnik relokasi
- Aktivitas konstruktif
- Olah raga
- Lainnya :

Maladaptif :

- Minum alkohol
- Reaksi lambat/berlebih
- Bekerja berlebihan
- Menghindar
- Mencederai diri
- Lainnya :

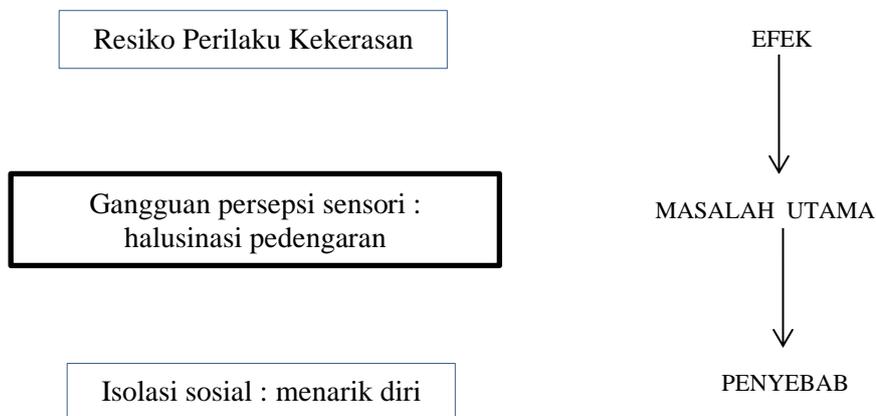
III. Masalah Psikososial Dan Lingkungan

- Masalah dengan dukungan kelompok/keluarga, uraikan
Keluarga selalu mendukung pengobatan untuk kesehatan subjek W
- Masalah berhubungan dengan lingkungan, uraikan
Subjek W mengatakan kesal apabila ia diejek oleh anak-anak
- Masalah dengan pendidikan, uraikan
Pendidikan terakhir subjek W adalah SD, subjek W tidak tamat SMP karena terjadi awal mula gejala gangguan jiwa dan subjek W berhenti sekolah
- Masalah dengan pekerjaan, uraikan
Subjek W tidak bekerja
- Masalah dengan perumahan, uraikan
Tidak ada permasalahan

X. Analisa Data

Data	Masalah Keperawatan
<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengatakan ia selalu mendengar suara yang mengajaknya mengobrol namun tidak ada wujudnya dan subjek W merespon suara tersebut - subjek W mengatakan sosok yang berbicara kepadanya berjenis kelamin laki-laki dan perempuan - subjek W mengatakan sering mendengar suara tersebut - ibu subjek W mengatakan apabila halusinasinya muncul subjek W sering berkeluyuran pada malam hari, jarang pulang dan sering masuk kedalam rumah warga dan sering ingin memukul orang-orang <p>Objektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W tampak kooperatif - subjek W tampak tegang dan gelisah - tidak ada tanda-tanda mengalami kekambuhan halusinasi - kontak mata ada - mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dan mau mengikuti arahan 	<p>Gangguan persepsi sensori dengan masalah halusinasi pendengaran</p>

XI. Pohon masala



.XII. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan pada subjek W adalah Ganggua Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran

XIII. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik : Skizofrenia

Terapi Medik :

- Haloperidol
- Choloromazine HCL
- Trihexypheidy

DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

Klien Gangguan Jiwa :

1. Risiko perilaku kekerasan
2. Gangguan sensori persepsi : halusinasi (pendengaran,dll)
3. Isolasi sosial
4. Harga diri rendah kronis
5. Defisit perawatan diri

Pekanbaru,2023

Mahasiswa,

**IMPLEMENTASI DAN EVALUASI
TIDAKAN KEPERAWATAN JIWA
SUBJEK W**

Hari Tanggal Jam	Diagnosis Keperawatan	Implementasi	Evaluasi
Minggu 14 mei 2023 13.00 wib	Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengucapkan salam 2. membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien 3. membantu pasien 4. menanyakan perasaan pasien 5. setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan 1 memberikan apresiasi kepada pasien karena sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. membuat kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya 7. berpamitan dan mengucapkan salam 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengatakan mendengar suara-suara yang mengajaknya untuk mengobrol namun tidak ada wujudnya - subjek W mengatakan sosok yang berbicara kepadanya berjenis kelamin laki-laki dan perempuan - ibu subjek W mengatakan jika halusinasi subjek W kambuh subjek W akan pergi berkeluyuran pada malam hari, jarang pulang kerumah dan sering masuk kedalam rumah-rumah warga - subjek W mengatakan bersedia untuk ditemui hari berikutnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W tampak menyambut perawat dengan baik dan ramah - subjek W tampak kooperatif - subjek tampak mendengarkan dan memperhatikan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi

			<p>pendengaran belum teratasi</p> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - melanjutkan intervensi SP 1
<p>Senin 15 mei 2023 13.00</p>	<p>Gangguan persepsi halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengucapkan salam 2. menanyakan kondisi pasien 3. mereview kembali kegiatan sebelumnya 4. melanjutkan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik 5. setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan 1 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. kontrak waktu selanjutnya dengan pasien untuk pertemuan berikutnya masalah halusinasi 7. berpamitan dan mengucapkan salam 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengatakan kabarnya baik - subjek W mengatakan mau diajarkan cara mengontrol halusinasi - subjek W mengatakan “pergi-pergi kamu suara palsu saya tidak mau dengar” - subjek W mengatakan bersedia ditemui dihari berikutnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengikuti apa yang sudah yang diajarkan - subjek W tampak mengerti - subjek W tampak kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - melanjutkan intervensi SP 2
<p>Selasa 16 mei 2023 13.00 wib</p>	<p>Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengucapkan salam 2. menanyakan kondisi pasien 3. mereviw kembali kondisi pasien 4. melanjutkan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengatakan kabarnya baik - subjek W mengatakan “pergi-pergi kamu suara palsu saya tidak mau dengar” - subjek W mencoba

		<p>SP 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan 2 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. kontrak waktu selanjutnya dengan pasien untuk pertemuan berikutnya masalah halusinasi 7. berpamitan dan mengucapkan salam 	<p>bercakap-cakap dengan orang lain yaitu ibunya dan teman perawat</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W bersedia ditemui dihari berikutnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengikuti apa yang sudah diajarkan - subjek W tampak mengerti - subjek W tampak kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - menlanjutkan intervensi SP 3
<p>Rabu 17 mei 2023 13.00 wib</p>	<p>Gangguan persepi dengan masalah halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengucapkan salam 2. menanyakan kondisi pasien 3. mereview kembali pelaksanaan SP 1,2 4. melanjutkan SP 3 5. setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan 3 memberikan apresiasi kepada pasien karena sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. kontrak waktu selanjutnya dengan pasien 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengatakan kabarnya baik - subjek W mengatakan sudah mencoba bercakap-cakap dengan ibunya dan kakak sepupunya - subjek W mencoba melakukan aktivitas seperti menyapu - subjek W mengatakan bersedia ditemui dihari berikutnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek W mengikuti apa yang sudah diajarkan - subjek W tampak mengerti - subjek W tampak kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi pendengaran belum teratasi

		<p>untuk pertemuan berikutnya masalah halusinasi</p> <p>7. berpamitan dan mengucapkan salam</p>	<p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - melanjutkan intervensi SP 4
<p>Kamis 18 mei 2023 13.00 wib</p>	<p>Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengucapkan salam 2. menanyakan kondisi pasien 3. mereview kembali pelaksanaan SP 1,2,3 4. melaksanakan SP 4 5. setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan 4 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memprhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. kontrak waktu selanjutnya dengan pasien untuk pertemuan berikutnya masalah halusinasi 7. Berpamitan dan mengucapkan salam 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek W mengatakan kabarnya baik - Subjek W mempraltekan aktivitas menyapu - Subjek W mengatakan minum obat 1x hari sehari pada malam hari, dampak bila tidak minm obat bisa kambuh kembali dan mengambil obat ke puskesmas apabila obatnya sudah mau habis <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek W mendengarkan apa yang sudah dijelaskan - Subjek W tampak mengerti - Subjek W tampak kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah halusinasi pendengaran teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan evaluasi keseluruhan SP
<p>Jum'at 19 mei 2023 13.00 wib</p>	<p>Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menanyakan kondisi pasien 3. Mereview kembali semua 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek W mengatakan kabarnya baik - Subjek W mengatakan “pergi-pergi kamu kamu suara palsu saya tidak mau

		<p>kegiatan sebelumnya, SP 1,2,3,4</p> <p>4. Setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan 1,2,3,4 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat</p> <p>5. Menjelaskan pertemuan sudah selesai</p> <p>6. Berpamitan dan mengucapkan salam</p>	<p>dengar”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek W mencoba bercakap-cakap dengan orang lain yaitu ibu dan kakak sepupunya - Subjek W mencoba melakukan aktivitas seperti menyapu - Subjek W mengatakan minum obat 1x sehari pada malam hari sesudah sholat isya, dampak bila tidak minum obat bisa kambuh kembali dan apabila obatnya sudah mulai habis subjek W akan mengambil kembali di puskesmas <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek W dapat menerapkan dan menjelaskan apa yang sudah diajarkan - Subjek W tampak mengerti - Subjek W tampak kooperatif <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah halusinasi pendengaran teratasi <p>P : intervensi dihentikan</p>
--	--	---	---

FORMAT PENGKAJIAN JIWA

	<p>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU PRODI DIII KEPERAWATAN JURUSAN KEPERAWATAN</p>	
---	--	---

FORMULIR PENGKAJIAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

RUANG RAWAT : Puskesmas Pekan Heran

TANGGAL DIRAWAT :

IDENTITAS KLIEN

Inisial : Ny.K (L/P)

Tanggal pengkajian : 14 mei 2023

Tgl Lahir/ Umur : 43 Tahun

Status Perkawinan : Bercerai

Pendidikan : SD sederajat

Pekerjaan : Tidak Bekerja

Suku bangsa : Melayu

Sumber informasi : Klien dan keluarga

IV. ALASAN MASUK/ FAKTOR PRESIPITASI

Keluarga mengatakan pada tanggal 22-29 april 2023 subjek K pergi lebaran ke sumatra barat namun subjek K lupa membawa obatnya dengan kondisi putus obat selama 9 hari, setelah pulang ke rumah subjek K sudah dalam keadaan tidak mau berbicara dan tidak mau berkomunikasi dengan orang rumah, sering melamun sendiri, pada saat dilakukan pengkajian kondisi subjek K tampak halusinasi muncul, tidak kooperatif, kotak mata tidak ada, tidak ada respon walaupun diberi rangsangan, tidak mau membuka mulut untuk makan dan minum obat dan sudah dipaksa oleh keluarga subjek K. perawat juga sudah mencoba memberikan obat namun subjek K tidak mau dan menolak untuk diberikan obat. Pada pengkajian hari ketiga subjek K mengatakan kalau dirinya mendengar suara-suara yang berbisik kepadanya untuk tidak boleh melakukan hal apapun (tidak boleh sholat, tidak boleh membaca dan tidak boleh mengobrol dengan orang-orang).

6. Tidur

Apakah ada masalah tidur ? Ya / **Tidak**

Apakah merasa segar setelah bangun tidur ? **Ya** / Tidak

Apakah ada kebiasaan tidur siang ? **Ya** / Tidak

Lama tidur siang : - jam

Apa yang menolong tidur ?

Tidur malam jam : 9 berapa jam : 7 jam

Apakah ada gangguan tidur ?

- Sulit untuk tidur
- Bangun terlalu pagi
- Somnambulisme
- Terbangun saat tidur
- Gelisah saat tidur
- Berbicara saat tidur

Masalah keperawatan :	
<input type="checkbox"/>	Gangguan pola tidur
<input type="checkbox"/>	Kehilangan tidur
<input type="checkbox"/>

Jelaskan : subjek K mengatakan tidak ada masalah tidur

5. Penggunaan Obat

Bantuan Minimal Bantuan Total

Masalah keperawatan :	
<input type="checkbox"/>	Penatalaksanaan Regimen Terapeutik Individu Inefektif
<input type="checkbox"/>	Penatalaksanaan Regimen Terapeutik Keluarga Inefektif
<input checked="" type="checkbox"/>	Ketidakpatuhan
<input type="checkbox"/>	Konflik Pengambilan Keputusan

6. Pemeliharaan Kesehatan

	Ya	Tidak
Perawatan lanjutan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

7. Aktivitas di dalam rumah

	Ya	Tidak
Mempersiapkan makanan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Menjaga kerapian rumah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Mencuci pakaian	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Jelaskan : ibu subjek K mengatakan subjek K tidak mau menyiapkan makanan, tidak mau menjaga kerapian rumah, dan tidak mau mencuci pakaian nya sendiri

8. Aktivitas di luar Rumah

	Ya	Tidak
Belanja	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Lain-lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jelaskan : ibu subjek K mengatakan kalau subjek K tidak mampu untuk belanja keluar dan tidak mampu menggunakan alat transportasi

V. Mekanisme Koping

Adaptif :

- Bicara dengan orang lain
- Mampu menyelesaikan masalah
- Tehnik relokasi
- Aktivitas konstruktif
- Olah raga
- Lainnya :

Maladaptif :

- Minum alkohol
- Reaksi lambat/berlebih
- Bekerja berlebihan
- Menghindar
- Mencederai diri
- Lainnya :

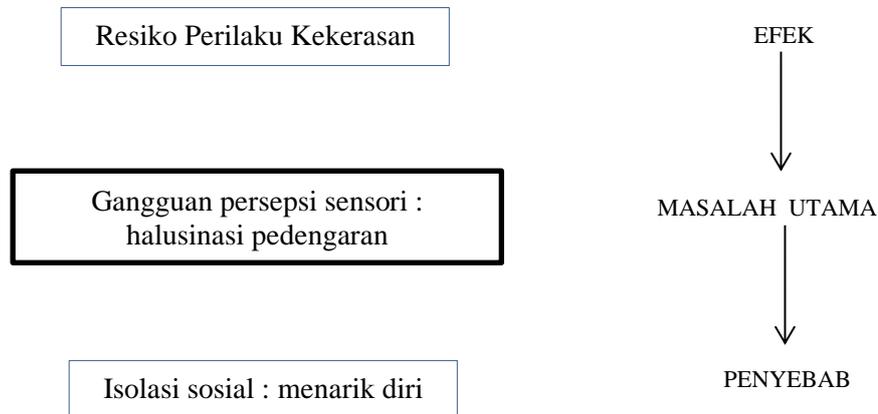
VI. Masalah Psikososial Dan Lingkungan

- Masalah dengan dukungan kelompok/keluarga, uraikan
Keluarga tampak kurang mendukung dan cuek untuk pengobatan kesehatan subjek K
- Masalah berhubungan dengan lingkungan, uraikan
Ibu dan keluarga subjek K megatakan klien sulit untuk berhubungan dengan orang lain
- Masalah dengan pendidikan, uraikan
Pendidikan terakhir subjek W adalah SD
- Masalah dengan pekerjaan, uraikan
Subjek W tidak bekerja
- Masalah dengan perumahan, uraikan
Tidak ada permasalahan

X. Analisa Data

Data	Masalah Keperawatan
<p>Subjektif :</p> <ul style="list-style-type: none">- subjek K mengatakan kalau dirinya sering mendengar suara-suara yang berbisik kepadanya untuk melarang melakukan hal apapun- subjek K mengatakan pikirannya hanya kosong- ibu subjek K mengatakan kalau subjek K sering mengalami putus obat <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none">- subjek K tampak tidak kooperatif- halusinasi tampak kambuh muncul kembali- Subjek K sudah 9 hari tidak minum obat- Subjek K tidak mau minum obat meskipun sudah dipaksa oleh keluarga dan perawat- tampak tidak ada sama sekali kontak mata pada subjek K saat dipanggil- subjek K tampak selalu menundukan padangannya kebawah- subjek K tampak diam sambil menikmati halusinasinya- subjek K tampak mengalami konsentrasi yang buruk- subjek K tampak mengalami disorientasi waktu, tempat, orang atau situasi- subjek K tampak menyendiri dan melamun	<p>Gangguan persepsi sensori dengan masalah halusinasi pendengaran</p>

XI. Pohon masalah



XII. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan pada subjek K adalah Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran

XIII. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik : Skizofrenia

Terapi Medik :

- Haloperidol
- Cholopromazine HCL
- Trihexypheidy

DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

Klien Gangguan Jiwa :

6. Risiko perilaku kekerasan
7. Gangguan sensori persepsi : halusinasi (pendengaran,dll)
8. Isolasi sosial
9. Harga diri rendah kronis
10. Defisit perawatan diri

Pekanbaru,2023

Mahasiswa,

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

KEPERAWATAN JIWA

SUBJEK K

Hari Tanggal/jam	Diagnosis keperawatan	Implementasi	Evaluasi
Minggu 14 mei 2023 11.00 wib	Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien3. Membantu pasien mengenali halusinasinya4. Menanyakan perasaan pasien5. Setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat6. Membuat kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya mengucapkan salam dan berjabat tangan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none">- Ibu subjek K mengatakan subjek K sudah 9 hari mengalami putus obat sejak ia pergi lebaran ke sumatra barat- Ibu subjek K mengatakan subjek K tidak mau minum obat sampai sekarang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none">- Halusinasi pada subjek K tampak mengalami kekambuhan- Subjek K tampak tidak kooperatif- Subjek K tampak tidak merespon- Subjek K tampak menundukan kepalanya dan tidak mau melakukan kontak mata- Subjek K tampak menikmati halusinasinya- Tidak ada respon dari subjek K setelah diberi rangsangan- Subjek K tampak tidak mau mengikuti arahan yang diberikan perawat- Subjek K hanya diam saja- Subjek K tidak mau minum obat dan menutup mulutnya- Subjek K tidak bisa dilakukan SP 1 karena keadaan subjek K yang tidak bisa diajak komunikasi- Subjek K tidak respon untuk berjabat tangan dan tidak membalas salam <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none">- Masalah halusinasi pendengaran belum teratasi

			<p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan intervensi SP 1 - Disarankan keluarga untuk membantu subjek K untuk meminum obatnya
<p>Senin 15 mei 2023 11.00 wib</p>	<p>Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien 3. Membantu pasien mengenali halusinasinya 4. Menanyakan perasaan pasien 5. Setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. Membuat kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya mengucapkan salam dan berjabat tangan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan subjek K sudah meminum obatnya - Keluarga mengatakan subjek K tetap diam saja dan tidak ada berbicara dengan siapapun - Keluarga mengatakan subjek K hanya duduk diam dan melamun <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek K tampak belum kooperatif - Halusinasi pada subjek K tampak masih ada - Subjek K hanya diam saja dan tidak merespon - Tidak ada kontak mata dari subjek K meskipun sudah dipanggil dan diberi rangsangan - Subjek K tampak masih saja menikmati halusinasinya - Subjek K tidak mampu untuk melakukan SP 1 menghardik yang diajarkan perawat - Subjek K tidak ada respon untuk berjabat tangan dan tidak membalas salam <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - melakukan intervensi 1 - Disarankan pada keluarga untuk mengontrol subjek K untuk minum obat dan mengajaknya berbicara

<p>Selasa 16 mei 2023 11.00 wib</p>	<p>Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien 3. Membantu pasien mengenali halusinasinya 4. Menanyakan perasaan pasien 5. Setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. Setelah dilaksanakan stretegi pelaksanaan 1 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau mendengarkan dan mengikuti arahan perawat 7. Membuat kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya mengucapkan salam dan berjabat tangan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek K mengatakan mendengar suara-suara yang berbisik kepadanya untuk tidak melakkukan apa-apa - Keluarga mengatakan subjek K sudah minum obat - Keluarga mengatakan subjek K sudah ada mau berbicara untuk makan namun hanya singkat saja - Keluarga mengatakan subjek K masih sering melamun dan enggan untuk berbicara <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek K tampak belum kooperatif - Halusinasi tampak masih muncul - Kontak mata sudah ada namun harus dipanggil terlebih dahulu - Subjek masih sering menundukan kepalanya kebawah - Pandangan mata subjek K tampak masih kosong - Subjek K tampak mau menjawab beberapa pertanyaan saja - Subjek K tampak mengangguk mau diajarkan cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik - Subjek K tampak mau mengikuti arahan melakukan menghardik dengan menutup telinga namun subjek K tidak mau mengulang kalimat yang di ajarkan perawat (pergi-pergi kamu suara palsu) - Subjek K tampak tidak bersemangat untuk melakukan tindakan SP 1

			<ul style="list-style-type: none"> - Subjek K tampak tampak mau berjabat tangan namun tidak membalas salam <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjutkan intervensi SP 1 - Disarankan keluarga untuk tetap mengontrol subjek K untuk minum obat
Rabu 17 mei 2023 11.00	Gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Membina hubungan saling percaya antara perawat dan pasien 3. Membantu pasien mengenali halusinasinya 4. Menanyakan perasaan pasien 5. Setelah dilaksanakan strategi pelaksanaan memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 6. Setelah dilaksanakan stretegi pelaksanaan 1 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau mendengarkan dan mengikuti arahan perawat 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan subjek K sudah minum obat - Keluarga mengatakan subjek sudah mau berbicara namun hanya singkat saja - Subjek K mengatakan kalau ia tidak mengerti kenapa pandangan matanya selalu kosong - Subjek K mengatakan setelah dilaksanakan SP 1 dirinya lelah - Subjek K mengatakan mau mengulang SP 1 menghardik yang sudah diajarkan sebelumnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek K tampak sudah mulai kooperatif - Halusinasi tampak masih ada - Kontak mata subjek K masih kurang - Subjek K tampak mendengarkan arahan perawat - Subjek K mau mengikuti arahan perawat untuk mengulang SP 1 namun subjek K masih lupa dengan apa yang diajarkan kemarin - Subjek K sudah mau melakukan SP 1 menghardik secara penuh dengan menutup telinga dan mengulang

		<p>7. Membuat kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya mengucapkan salam dan berjabat tangan</p>	<p>kalimat yang diajarkan perawat (pergi-pergi kamu suara palsu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Subjek K tampak tidak bersemangat melakukan tindakan SP 1 menghardik - Subjek K mau berjabat tangan tapi tidak membalas salam <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - lanjutkan intervensi SP 1 - disarankan keluarga untuk tetap mengontrol subjek K minum obat
<p>Kamis 18 mei 2023 11.00</p>	<p>Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran</p>	<p>1. Mengucapkan salam</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan subjek K sudah minum obat - Subjek K mengatakan ia sudah minum obat - Keluarga mengatakan subjek K sudah mau berbicara - Subjek K mengatakan kalau ia sering tidak di dengarkan di rumahnya - Subjek K mengatakan kalau ia senang dengan kedatangan perawat <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek K tampak sudah kooperatif - kontak mata subjek K ada namun masih kurang - subjek K mau mengikuti arahan perawat dengan mengulang SP 1 yang sudah diajarkan - subjek K tampak sudah mampu mengulang kembali SP 1 yang diajarkan oleh perawat secara penuh dan mampu mengulang kalimat yang diajarkan kemarin

			<ul style="list-style-type: none"> - subjek K tampak senang - subjek K mau berjabat tangan dan mengucapkan salam <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - lanjutkan intervensi SP 2 dan review SP 1 - disarankan keluarga untuk tetap membantu subjek K minum obat
Jumat 19 mei 2023 11.00 wib	Gangguan persepsi dengan masalah halusinasi pendengaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. menanyakan kembali kondisi pasien mereview kembali kegiatan sebelumnya 3. melanjutkan SP 2 4. setelah dilaksanakan stretegi pelaksanaan 2 memberikan apresiasi kepada pasien sudah mau memperhatikan dan mengikuti arahan perawat 5. menjelaskan pertemuan sudah berakhir 6. berpamitan dan 	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - keluarga mengatakan subjek K sudah minum obat - subjek K mengatakan ia sudah minum obat - keluarga mengatakan subjek K sudah mau berbicara dan sudah tidak melamun seperti kemarin - subjek K mengatakan mau mempelajari apa yang sudah diajarkan perawat 3 x sehari sebelum ia tidur dan apabila halusinasinya muncul - subjek K mengatakan mau berbicara dengan orang rumahnya <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek K tampak sudah kooperatif - kontak mata subjek K ada tanpa harus di panggil - subjek K mau mendengarkan dan mengikuti arahan - subjek tampak mampu

		<p>mengucapkan salam</p>	<p>mengulang kembali SP 1 yang sudah diajarkan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - subjek K tampak senang berbicara dengan perawat - subjek K mau berkenalan dan berbicara dengan perawat dan teman perawat - subjek K mengucapkan terimakasih kepada perawat karena mau membantunya - subjek K mau berjabat tangan dan mengucapkan salam <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - masalah halusinasi pendengaran belum teratasi <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - intervensi dihentikan di hari terakhir kunjungan - disarankan keluarga untuk tetap mengontrol subjek K untuk minum obat dan jangan sampai putus obat lagi
--	--	--------------------------	--

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

1. SP 1

Orientasi

“Selamat pagi, Ny. W. Saya perawat yang akan merawat Ny. W, nama saya Lian Septino Pani senang di panggil Lian, nama Ny. Siapa? Senangnya di panggil apa?”

“Bagaimana perasaan Ny. W hari ini? Apa yang Ny. W keluhkan hari ini?”.

“baiklah bagaimana kalau kita bercaakap-cakap tentang suara yang selama ini Ny.W dengar tetapi tak nampak wujudnya? Dimana kita duduk? Di ruang tamu? Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit?”

Kerja

“Apakah Ny.W mendengar suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu?”

“apakah terus-meneru terdengar atau sewaktu-waktu? Kapan Ny.W sering mendengar suara tersebut? Apakah waktu sendiri?”

“Apa yang Ny.W rasakan pada saat mendengar suara tersebut?”

“Apa yang Ny.W lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu hilang? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul?”

“Ny.W ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama dengan menghardik suara tersebut. Kedua, dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Ketiga, melakukan kegiatan yang sudah terjadwal, dan yang keempat minum obat secara teratur”.

“Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik”

“Caranya sebagai berikut : saat suara-suara itu muncul, langsung Ny.W bilang pergi saya tidak mau dengar... Saya tidak mau dengar, pergi jangan ganggu saya, Stop jangan ganggu saya. Begitu diulang-ulang sampai suara ini

tak terdengar lagi Coba Ny.W peragakan! Nah begitu... Bagus! Coba lagi! Ya, bagus, Ny.W sudah dapat melakukannya."

Terminasi :

Bagaimana perasaan Ny.W setelah peragaan latihan tadi? Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya? Mau pukul berapa aja latihannya? (Anda masukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi kedalam jadwal kegiatan harian pasien). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara-suara dengan cara kedua? Jam berapa Ny.W? Bagaimana kalau dua jam lagi? Berapa lama kita akan berlatih? Dimana tempatnya?" -Baiklah, sampai jumpa"

2. SP 2

Orientasi :

"Selamat pagi Ny.W. Bagaimana perasaan Ny.W hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul? apakah sudah dipakai cara yang telat kita latih? Bagaimana hasilnya ? Bagus! sesuai janji kita, hari ini kita akan belajar cara yang kedua untuk mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain kita akan latihan selama 20 menit. Mau dimana? Disini saja?"

Kerja

Cara kedua untuk mencegah /mengontrol halusinasi yang lain adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Jadi, kalau Ny.W Mulai mendengar suara-suara, langsung saja dicari teman untuk diajak ngobrol. Minta teman untuk ngobrol dengan Ny.W. Contohnya begini tolong saya mulai dengar suara- suara Ayo ngobrol dengan saya! Atau kalau ada orang dirumah misalnya. Ibu Ny.W katakan, ibu, ayo ngobrol dengan Ny.W sedang dengar suara-suara begitu. Coba Ny.W lakukan seperti yang tadi saya lakukan. Ya, begitu bagus Coba sekali lagi! Bagus! Nah, latih terus ya Ny.W.

Terminasi

“Bagaimana perasaan Ny.W setelah latihan ini? Jadi sudah ada berapa cara Ny.W pelajari untuk mencegah suara-suara itu? Bagus, cobalah kedua cara kalau Ny.W mengalami halusinasi lagi. Bagaimana kalau kita masukkan da jadwal kegiatan harian Ny.W? Mau pukul berapa latihan bercakap-cakap? nanti lakukan secara teratur jika sewaktu-waktu suara itu muncul! Besok pagi akan kemari lagi. Bagaimana kalau kita latih cara yang ketiga yaitu melak aktivitas terjadwal! Mau pukul berapa? Bagaiman kalau pukul 10? Mau di Disini lagi?sampai besok ya selamat pagi.”

3. SP 3

Orientasi :

“Selamat pagi Ny.W Bagaimana perasaan Ny.W hari ini? Apakah suara-suaranya masih terdengar? Apakah sudah dipakai dua cara yang telah kita pelajari kemarin?”

“bagaimana hasilnya ? bagus! sesuai janji kita ? hari ini kita akan belajar cara yang iciga untuk mencegah halusinasi yaitu melakukan kegiatan terjadwal. Mau dimana kita bicara? Baik, kita duduk diruang tamu. Berapa lama kita bicara ? bagaimana kalau 30 menit ? baiklah.”

Kerja :

"Apa saja yang biasa Ny.W lakukan? apa saja kegiatan yang biasa dilakukan? (Terus tanyakan sampai didapatkan kegiatannya sampai malam). Wah, banyak seklai kegiatannya. Mari kita latih dua kegiatan hari ini (Lakukan kegiatan tersebut), Bagus sekali Ny.W dapat lakukan. Kegiatan ini dapat Tn. N lakukan untuk mencegah suara tersebut muncul. Kegiatan yang lain akan kita latih agar dari pagi sampai malam ada kegiatan.

Terminasi :

"Bagaimana perasaan Ny.W setelah kita bercakap-cakap? Cara yang ketiga untuk mencegah suara-suara ? Bagus sekali ! coba sebutkan 3 cara yang telah kita latih untuk mencegah suara-suara. Bagus sekali. Mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan harian Ny.W coba lakukan sesuai jadwal ya! (Anda dapat melati aktivitas yang lain pada pertemuan berikut sampai terpenuhi aktivitas dari pa sampai malam) Bagaimana kalau kita membahas cara minum obat yang baik sesuai kegunaan obat, pada kunjungan saya berikutnya? Sampai jumpa."

4. SP 4**Orientasi :**

"Selamat pagi, Ny.W. Bagaimana perasaan Ny.W hari ini? apakah suaranya masih muncul ? apakah sudah dipakai tiga cara yang telah kita lakukan? apakah jadwal kegiatannya sudah dilaksanakan? Apakah pagi ini sudah minum obat? Baik Hari ini kita akan mendiskusikan tentang obat-obatan yang Ny.W minum Kita akan berdiskusi selama 20 menit sambil menunggu makan siang Di in aja ya, Ny.W?"

Kerja:

Ny.W, adakah bedanya minum obat secara teratur ? apakah suara-suara berkurang/hilang? Minum obat sangat penting supaya suara-suara yang Ny.W dengar dan mengganggu selama ini tidak muncul lagi. Berapa macam obat yang Ny.W minum? (Perawat menyiapkan obat pasien) ini yang warna orange (CPZ) 3 kali sehari pukul 7 pagi, pukul 1 siang dan pukul 7 malam gunanya untuk membuat pikiran tenang. Ini yang putih (THP) 3 kali sehari pukulnya sama gunanya untuk rileks dan tidak kaku. Sedangkan yang merah jambu (HP) 3 kali sehari, waktunya sama, gunanya untuk menghilangkan suara-suara. Kalau suara- suara sudah hilang obatnya tidak boleh dihentikan. Nantikan konsultasikan dengan dokter, sebab kalau putus obat, Ny.W akan kambuh dan sulit untuk mengembalikan ke keadaan

semula. Kalau obat habis Ny.W dapat minta kedokter untuk mendapatkan obat lagi. Ny.W juga harus teliti saat menggunakan obat- obatan ini. Pastikan obatnya benar, artinya Ny.W harus memastikan bahwa obat itu benar-benar punya Ny.W. Jangan keliru dengan milik orang lain. Baca nama kemasannya. Pastikan obat diminum pada waktunya dengan cara yang benar. Yaitu diminum sesudah makan dan tepat waktunya. Ny.W juga harus perhatikan berapa jumlah obat dalam sekali minum, dan harus cukup minum 10 gelas sehari."

Terminasi :

Bagaimana perasaan Ny.W setelah kita bercakap-cakap tentang obat ? sudah berapa cara yang kita latih untuk mencegah suara-suara ? coba sebutkan! Bagus! (Jika jawaban benar) Mari kita masukkan jadwal minum obatnya pada jadwal kegiatan Ny.W. Jangan lupa pada waktunya minta obat pada perawat atau pada keluarga kalau dirumah. Nah, 4 cara tersebut yang dapat Ny.W lakukan untuk dapat mengontrol halusinasi, baiklah Ny.W pertemuan kita sudah selesai..sampai jumpa, saya pamit.. assalamualaikum."

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

1. SP 1

Orientasi

“Selamat Pagi, Ny. K saya perawat yang akan merawat Ny. W Nama saya Lian Septino Pani, senang di panggil Lian... Nama Ny. Siapa? Senangnya di panggil apa?”

“Bagaimana Perasaan Ny. K hari ini? Apa yang Ny. K keluhkan hari ini?”.

“baiklah bagaimana kalau kita bercaakap-cakap tentang suara yang selama ini Ny.W dengar tetapi tak nampak wujudnya? Dimana kita duduk? Di ruang tamu? Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit?”

Kerja

“Apakah Ny. K mendengar suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu?”

“apakah terus-meneru terdengar atau sewaktu-waktu? Kapan Ny. K sering mendengar suara tersebut? Apakah waktu sendiri?”

“Apa yang Ny. K rasakan pada saat mendengar suara tersebut?”

“Apa yang Ny. K lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu hilang? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul?”

“Ny. K ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama dengan menghardik suara tersebut. Kedua, dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Ketiga, melakukan kegiatan yang sudah terjadwal, dan yang keempat minum obat secara teratur”.

“Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik”

“Caranya sebagai berikut : saat suara-suara itu muncul, langsung Ny. K bilang pergi saya tidak mau dengar... Saya tidak mau dengar, pergi jangan ganggu saya, Stop jangan ganggu saya. Begitu diulang-ulang sampai suara ini

tak terdengar lagi Coba Ny. K peragakan! Nah begitu... Bagus! Coba lagi! Ya, bagus, Ny. K sudah dapat melakukannya."

Terminasi :

Bagaimana perasaan Ny.W setelah peragaan latihan tadi? Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya? Mau pukul berapa aja latihannya? (Anda masukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi kedalam jadwal kegiatan harian pasien). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara-suara dengan cara kedua? Jam berapa Ny.W? Bagaimana kalau dua jam lagi? Berapa lama kita akan berlatih? Dimana tempatnya?" -Baiklah, sampai jumpa"

2. SP 1

Orientasi

"Selamat Pagi, Ny. K saya perawat yang akan merawat Ny. W Nama saya Lian Septino Pani, senang di panggil Lian... Nama Ny. Siapa? Senangnya di panggil apa?"

"Bagaimana Perasaan Ny. K hari ini? Apa yang Ny. K keluhkan hari ini?"

"baiklah bagaimana kalau kita bercaakap-cakap tentang suara yang selama ini Ny.W dengar tetapi tak nampak wujudnya? Dimana kita duduk? Di ruang tamu? Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit?"

Kerja

"Apakah Ny. K mendengar suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu?"

"apakah terus-meneru terdengar atau sewaktu-waktu? Kapan Ny. K sering mendengar suara tersebut? Apakah waktu sendiri?"

"Apa yang Ny. K rasakan pada saat mendengar suara tersebut?"

"Apa yang Ny. K lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu hilang? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul?"

“Ny. K ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama dengan menghardik suara tersebut. Kedua, dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Ketiga, melakukan kegiatan yang sudah terjadwal, dan yang keempat minum obat secara teratur”.

“Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik”

“Caranya sebagai berikut : saat suara-suara itu muncul, langsung Ny. K bilang pergi saya tidak mau dengar... Saya tidak mau dengar, pergi jangan ganggu saya, Stop jangan ganggu saya. Begitu diulang-ulang sampai suara ini tak terdengar lagi Coba Ny. K peragakan! Nah begitu... Bagus! Coba lagi! Ya, bagus, Ny. K sudah dapat melakukannya.”

Terminasi :

Bagaimana perasaan Ny.W setelah peragaan latihan tadi? Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya? Mau pukul berapa aja latihannya? (Anda masukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi kedalam jadwal kegiatan harian pasien). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara-suara dengan cara kedua? Jam berapa Ny.W? Bagaimana kalau dua jam lagi? Berapa lama kita akan berlatih? Dimana tempatnya?" -Baiklah, sampai jumpa"

3. SP 1

Orientasi

“Selamat Pagi, Ny. K saya perawat yang akan merawat Ny. W Nama saya Lian Septino Pani, senang di panggil Lian... Nama Ny. Siapa? Senangnya di panggil apa?”

“Bagaimana Perasaan Ny. K hari ini? Apa yang Ny. K keluhkan hari ini?”.

“baiklah bagaimana kalau kita bercaakap-cakap tentang suara yang selama ini Ny.W dengar tetapi tak nampak wujudnya? Dimana kita duduk? Di ruang tamu? Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit?”

Kerja

“Apakah Ny. K mendengar suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu?”

“apakah terus-meneru terdengar atau sewaktu-waktu? Kapan Ny. K sering mendengar suara tersebut? Apakah waktu sendiri?”

“Apa yang Ny. K rasakan pada saat mendengar suara tersebut?”

“Apa yang Ny. K lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara-suara itu hilang? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara-suara itu muncul?”

“Ny. K ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama dengan menghardik suara tersebut. Kedua, dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Ketiga, melakukan kegiatan yang sudah terjadwal, dan yang keempat minum obat secara teratur”.

“Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik”

“Caranya sebagai berikut : saat suara-suara itu muncul, langsung Ny. K bilang pergi saya tidak mau dengar... Saya tidak mau dengar, pergi jangan ganggu saya, Stop jangan ganggu saya. Begitu diulang-ulang sampai suara ini tak terdengar lagi Coba Ny. K peragakan! Nah begitu... Bagus! Coba lagi! Ya, bagus, Ny. K sudah dapat melakukannya.”

Terminasi :

Bagaimana perasaan Ny. K setelah peragaan latihan tadi? Kalau suara-suara itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya? Mau pukul berapa aja latihannya? (Anda masukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi kedalam jadwal kegiatan harian pasien). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara-suara dengan cara kedua? Jam berapa Ny. K? Bagaimana kalau dua jam lagi? Berapa lama kita akan berlatih? Dimana tempatnya?" -Baiklah, sampai jumpa"

4. SP 2

Orientasi :

"Selamat pagi Ny. K. Bagaimana perasaan Ny. K hari ini? Apakah suara-suaranya masih muncul? apakah sudah dipakai cara yang telat kita latih? Bagaimana hasilnya ? Bagus! sesuai janji kita, hari ini kita akan belajar cara yang kedua untuk mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain kita akan latihan selama 20 menit. Mau dimana? Disini saja?"

Kerja

Cara kedua untuk mencegah /mengontrol halusinasi yang lain adalah dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Jadi, kalau Ny. K Mulai mendengar suara-suara, langsung saja dicari teman untuk diajak ngobrol. Minta teman untuk ngobrol dengan Ny. K. Contohnya begini tolong saya mulai dengar suara- suara Ayo ngobrol dengan saya! Atau kalau ada orang dirumah misalnya. Ibu Ny.W katakan, ibu, ayo ngobrol dengan Ny. K sedang dengar suara-suara begitu. Coba Ny. K lakukan seperti yang tadi saya lakukan. Ya, begitu bagus Coba sekali lagi! Bagus! Nah, latih terus ya Ny. K.

Terminasi

"Bagaimana perasaan Ny. K setelah latihan ini? Jadi sudah ada berapa cara Ny. K pelajari untuk mencegah suara-suara itu? Bagus, cobalah kedua cara kalau Ny. K mengalami halusinasi lagi. Bagaimana kalau kita masukkan da jadwal kegiatan harian Ny. K? Mau pukul berapa latihan bercakap-cakap? nanti lakukan secara teratur jika sewaktu-waktu suara itu muncul! Nah, dari 4 cara hanya 2 cara saja yang dapat kita lakukan untuk dapat mengontrol halusinasi, baiklah Ny. K pertemuan kita sudah selesai..sampai jumpa, saya pamit.. assalamualaikum."

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama : Subjek W

Hari/Tanggal : 14-19 mei 2023

Tempat Praktik : Dusun Bukit Selasih, Kel. Pematang Jaya, Kec. Rengat Barat

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Minggu 14 mei 2023 13.00 wib	SP 1 menghardik	Terlaksana	
2.	Senin 15 mei 2023 13.00 wib	SP 2 Bercakap-cakap dengan orang lain	Terlaksana	
3.	Selasa 16 mei 2023 13.00 wib	SP 3 Melakukan aktivitas terjadwal	Terlaksana	
4.	Rabu 17 mei 2023 13.00 wib	SP 4 Minum Obat dengan teratur	Terlaksana	
5.	Kamis 18 mei 2023 13.00 wib	Review SP 1-4	Terlaksana	
6.	Jumat 19 mei 2023 13.00 wib	Review SP 1-4	Terlaksana	

Rencana kegiatan sesuai prosedur dapat dilaksanakan dengan baik setiap hari selama 6 hari, pasien kooperatif dan mau mengikuti arahan perawat.

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama : Subjek K

Hari/Tanggal : 14-19 mei 2023

Tempat Praktik : Jl. Purnawirawan, Kel. Pematang Reba, Kec. Rengat Barat

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan	
			Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Minggu 14 mei 2023 13.00 wib	SP 1 menghardik		Tidak terlaksana
2.	Senin 15 mei 2023 13.00 wib	SP 2 Bercakap-cakap dengan orang lain		Tidak terlaksana
3.	Selasa 16 mei 2023 13.00 wib	SP 3 Melakukan aktivitas terjadwal		Tidak terlaksana
4.	Rabu 17 mei 2023 13.00 wib	SP 4 Minum Obat dengan teratur		Tidak terlaksana
5.	Kamis 18 mei 2023 13.00 wib	Review SP 1-4		Tidak terlaksana
6.	Jumat 19 mei 2023 13.00 wib	Review SP 1-4		Tidak terlaksana

Rencana kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik sesuai prosedur tindakan yang akan dilaksanakan karena pasien tidak kooperatif dan tidak mampu mengikuti arahan perawat. Rencana kegiatan yang hanya dapat dilakukan selama 6 hari adalah SP 1 dan 2 (SP 1 dilaksanakan dari hari pertama kunjungan pada tanggal 14 mei sampai dengan jumat 19 mei 2023 dan dilanjutkan dengan SP 2 pada hari terakhir tanggal 19 mei 2023.

EVALUASI KEMAMPUAN PASIEN HALUSINASI

Nama Pasien : Subjek W

Nama Mahasiswa : Lian Septino Pani

Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* () jika pasien mampu melakukan kemampuan dibawah

Tuliskan tanggal setiap dilakukan supervisi

No	Kemampuan	Tanggal					
		14	15	16	17	18	19
A.	Pasien						
1.	Mengenal jenis halusinasi	√	√	√	√	√	√
2.	Mengenal isi halusinasi	√	√	√	√	√	√
3.	Mengenal waktu halusinasi	√	√	√	√	√	√
4.	Mengenal frekuensi halusinasi	√	√	√	√	√	√
5.	Mengenal situasi yang menimbulkan halusinasi	√	√	√	√	√	√
6.	Menjelaskan respon terhadap halusinasi	√	√	√	√	√	√
7.	Mampu menghardik halusinasi	√	√	√	√	√	√
8.	Minum obat secara teratur	√	√	√	√	√	√

EVALUASI KEMAMPUAN PASIEN HALUSINASI

Nama Pasien : Subjek K

Nama Mahasiswa: Lian Septino Pani

Petunjuk :

Berilah tanda *checklist* () jika pasien mampu melakukan kemampuan dibawah

Tuliskan tanggal setiap dilakukan suverpisi

No	Kemampuan	Tanggal					
		14	15	16	17	18	19
A.	Pasien						
2.	Mengenal jenis halusinasi				√	√	√
2.	Mengenal isi halusinasi			√	√	√	√
3.	Mengenal waktu halusinasi			√	√	√	√
4.	Megenal frekuensi halusinasi				√	√	√
5.	Mengenal situasi yang menimbulkan halusinasi				√	√	√
6.	Menjelaskan respon terhadap halusinasi				√	√	√
7.	Mampu menghardik halusinasi				√	√	√
8.	Minum obat secara teratur		√	√	√	√	√

SOP KOMUNIKASI TERAPEUTIK

PENGERTIAN	Komunikasi Terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien pada dasarnya komunikasi terapeutik merupakan komunikasi profesional yang mengarah pada tujuan yaitu penyembuhan pasien
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> a. Membantu pasien untuk memperjelas dan mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat mengambil tindakan untuk mengubah situasi yang ada bila pasien percaya pada hal yang diperlukan. b. Mengurangi keraguan, membantu dalam hal-hal mengambil tindakan yang efektif dan membantu mempertahankan kekuatan egonya c. Mempengaruhi orang lain, lingkungan fisik dan dirinya sendiri.
PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> a. Fase Pra-interaksi <ul style="list-style-type: none"> 1. mengumpulkan data tentang pasien 2. mengeksplorasi perasaan, fantasi dan kekuatan diri 3. membuat rencana pertemuan dengan pasien (kegiatan,waktu, tempat) b. Fase Orientasi/perkenalan <ul style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menanyakan nama pasien 4. Menyepakati pertemuan (kontrak) 5. Menghadapi kontrak 6. Menyepakati masalah pasien 7. Mengakhiri perkenalan c. Fase Kerja <ul style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengertian dan pengenalan pasien terhadap dirinya, perasaanya, pikirannya, tindakan ini sering disebut tujuan kognitif 2. Mengembangkan, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pasien secara mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapi. Tujuan ini sering disebut tujuan afektif atau psikomotor 3. Melaksanakan terapi/teknikal keperawatan 4. Melaksanakan pendidikan kesehatan 5. Melaksanakan kolaborasi 6. Melaksanakan observasi dan monitoring d. Fase Terminasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil kegiatan, evaluasi proses dan hasil 2. Memberikan reinforcement positif 3. Merencanakan tindak lanjut pasien 4. Melakukan kontrak untuk pertemuan selanjutnya (waktu, tempat, topik) 5. Mengakhiri kegiatan dengan cara yang baik

Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lian Sephina Panti
 NIM : P0320194472022
 Nama Pembimbing : 1. Ns. Auce Rosy, M.Kep
 2. Ns. Deswita, M.Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1.	21 Februari 2023	- ACC JURNAL		af
2.	27 Februari 2023	- BAB I - Perbaiki Penulisan - tambahkan hasil Penelitian		af
3.	2 Maret 2023	- tambahkan tahun terbaru di bab II		af
4.	3 Maret 2023	- tambahkan bagian mawalan		af
5.	7 Maret 2023	- Askep di bab II secara sedikit Menjelaskan JS		af
6.	10 Maret 2023	- daftar pustaka sesuai Urutan		af
7.	13 Maret 2023	- tambahkan data pustaka Panel wawancara		af
8.	20 Maret 2023	- susun daftar pustaka sesuai abjad		af
9.	21 Maret 2023	- perbaiki hasil penulisan artikel		af

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Uan Septino Panji
 NIM : 2032019492022
 Nama Pembimbing : 1. Ni Ayu Kusy M.KEP
 2. Ni Deswita M.KEP

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1	18/03/2023	proposal	perbaiki semi padam	d
2	20/03/2023	proposal	perbaiki semi sam	d
3	21/03/2023	proposal	perbaiki	d
4	24/03/2023	PROPOSAL	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat Panduan Pembuatan tabel - Lihat pedoman Penulisan halaman - ukuran font bab (12) - Perbaiki daftar isi 	d
5	28/3/2023	proposal	- perbaiki semi padam	d
6	29/3/2023	proposal	perbaiki setiap isi → setiap isi	d

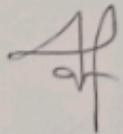
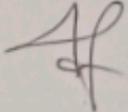
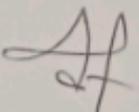
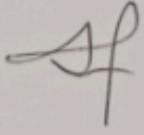
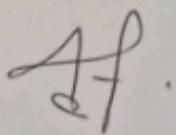
LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Lian Septino Pani
 NIM : P032014472022
 Nama Pembimbing : 1. Ns. Alice Rost, M.KEP
 2. Ns. Deswita, M.KEP

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1	20/05 2023	Bag IV - V	perbaiki penulisan	d
2	22/05 2023	Bag IV - V	Marginal perbaiki	d
3	30/05 2022	Cytlap	perbaiki judul tabel, dan lar peth	d
4	30/5 2023	perbaiki legkap	alghal - perbaiki	d
5	31/5 2023	Cytlap	perbaiki lembar pernyataan keadilan penelitian	d
6	31/5	Cytlap	Acc cjm	d

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Han Septino Panji
 NIM : 2032014472022
 Nama Pembimbing : 1. Ns. Anne Rosy, M.Kep
 2. Ns. Deswita, M.Kep

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	SARAN	TANDA TANGAN
1	19 Mei 2023		Lengkapi pengesahan dengan baik	
2	22 Mei 2023		Tambahkan referensi yang mendukung.	
3	29 Mei 2023		Perbaiki cara menulis pembahasan.	
4	28 Mei 2023		Perbaiki penulisan	
5	26 Mei 2023		Perbaiki cara saran.	
6	31 Mei 2023		Ade uran	

LEMBAR REVISI

Nama : Lian Septino Pani
 NIM : P032014972022

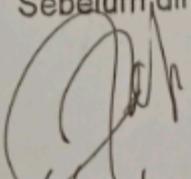
NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		<ul style="list-style-type: none"> - Jator belakang + tag di cek panduan 5 etika yg harus ada di latar belakang. buat latar belakang secara runtut & berurutan. - Cek etika pembsan sesuai panduan. - Pemakaian huruf besar di cek kembali ex. ludones dll. - Daftar pustaka + tag di cek. <ul style="list-style-type: none"> - > Spasi dua judul 1. - Spasi autor judul. 2 Spasi.

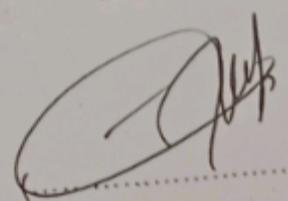
Pematang Reba

Pematang Reba,.....

Sebelum direvisi,

Sudah direvisi,


 (...septino pani...)


 (...Pematang Reba...)

LEMBAR REVISI

Nama : Lian Septeno Panti
NIM : P032014972022

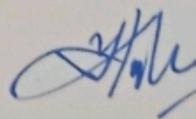
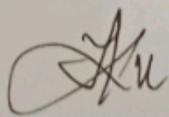
NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan- Perbaiki Latar belakang- Jangka waktu di SLK- Daftar pustaka- perbaiki Lampiran.

Pematang Reba ,.....

Pematang Reba,.....

Sebelum direvisi,

Sudah direvisi,



(.....)

(.....)

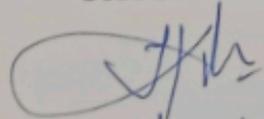
LEMBAR REVISI

Nama : Lian Septino Dani
 NIM : P032014972022

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan - Perbaiki Abstrak. - Kata kunci - Kalimat di dalam tabel spasi 1.

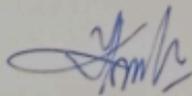
Pematang Reba, 05 Juni 2023

Sebelum direvisi,


 (.....
 E. M. L. H. M.)

Pematang Reba 25 Juni 2023

Sudah direvisi,


 (.....)

LEMBAR REVISI

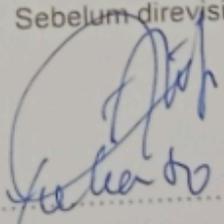
Nama : Lian
NIM : P032019472022

NO	BAB/ HALAMAN	REVISI PENGUJI
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul- Perbaiki e-tulok penulisan- Perbaiki hasil pembahasan

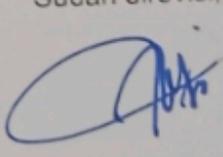
Pematang Reba, 05 Juni 2023

Pematang Reba, 23 Juni 2023

Sebelum direvisi,


(.....)

Sudah direvisi,


(.....)

DOKUMENTASI KUNJUNGAN SUBJEK W

KUNJUNGAN PADA TANGGAL 14 MEI 2023 SUBJEK W



KUNJUNGAN PADA TANGGAL 15 MEI 2023 SUBJEK W



KUNJUNGAN PADA TANGGAL 16 MEI 2023 SUBJEK W



KUNJUNGAN PADA TANGGAL 17 MEI 2023 SUBJEK W



KUNJUNGAN PADA TANGGAL 18 MEI 2023 SUBJEK W



KUNJUNGAN PADA TANGGAL 19 MEI 2023 SUBJEK W



DOKUMENTASI KUNJUNGAN SUBJEK K

Kunjungan pada tanggal 14 mei 2023 subjek K



Kunjungan 15 mei 2023 subjek K



KUNJUNGAN 16 MEI 2023 SUBJEK K



KUNJUNGAN 17 MEI 2023 SUBJEK K



KUNJUNGAN 18 MEI 2023 SUBJEK K



KUNJUNGAN 19 MEI 2023 SUBJEK K

